

**PENGEMBANGAN OBJEK WISATA AIR TERJUN NYARAI
SEBAGAI WISATA OLAHRAGA AIR DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota (SI)*

Oleh :

Yandi Marcellino

1710015311024

Pembimbing :

Era Triana, S.T, M.Sc, Ph.D



**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PADANG

2024



YAYASAN PENDIDIKAN BUNG HATTA
UNIVERSITAS BUNG HATTA

Kampus I Jl. Sumatera-Uluh Karang, Padang 25131 Telp. (0751) 7051678 - 7052096 Fax. 7055475
Kampus II Jl. Bungindo Ajiat Chan, By Pass Aji Pacah, Padang 25136 Telp. (0751) 463230
Kampus III Jl. Gajah Mada No. 05, Ciko Nyagoran, Padang 25142 Telp. (0751) 7054257 Fax. 7051341
e-mail: rektor@ubung-hatta.ac.id website: www.ubung-hatta.ac.id

PRODI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

TANDA PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama : YANDI MARCELLINO
NPM : 1710015311074
Judul Tugas Akhir : Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Nyarzi Sebagai Wisata Olahraga Air Di Kabupaten Padang Pariaman

Padang, 22 Agustus 2024

Disetujui Oleh

Pembimbing

Ern Tiana, S.T., M.Sc., Ph.D

Disetujui Oleh
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Dekan

Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc.

Disetujui Oleh
Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota
Ketua Prodi

Ern Tiana, S.T., M.Sc., Ph.D



UNIVERSITAS BUNG HATTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI MAHASISWA UNIVERSITAS BUNG HATTA

Pada hari ini, Rabu tanggal 24 bulan Juli tahun 2024 telah dilaksanakan ujian skripsi.

Nama Mahasiswa : **YANDI MARCELLINO**
NPM Mahasiswa : 1710015311024
Jurusan / Fakultas : Perencanaan Wilayah dan Kota / FTSP
Jenjang Program : S-1
Judul skripsi : Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Nyarai Sebagai Wisata Olahraga Air di Kabupaten Padang Pariaman

Hasil Ujian : Lulus, dengan/tanpa perbaikan, nilai **A-**

Ditetapkan di Padang

Tim Penguji :

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Pembimbing	Era Triana, ST, M.Sc, Ph.D	
Penguji I	Rini Asmariati, ST, MT	
Penguji II	Ezra Aditia, ST, M.Sc	

Diketahui Oleh

Plt. Dekan
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Dr. Al Busyra Fuadi, ST, M.Sc.

Ketua Jurusan
Perencanaan Wilayah dan Kota

Era Triana, ST, M.Sc. Ph.D

Kampus Proklamator I : Jl. Sumatera Ulak Karang Padang, 25133, Telp. (0751) 7051979-7052099, Fax. (0751) 7059475
Kampus Proklamator II : Jl. Bagindo Aziz Chan By Pass Aie Pacan Padang, Telp. (0751) 463250
Kampus Proklamator III : Jl. Gajah Mada No. 19, Olo Nanggulo, Padang 25143, Telp. (0751) 7054257, Fax. (0751) 7051341
E-mail : sekretar@bunghatta.ac.id, rektor@bunghatta.ac.id, humas@bunghatta.ac.id

www.bunghatta.ac.id

**PENGEMBANGAN OBJEK WISATA AIR TERJUN NYARAI
SEBAGAI WISATA OLAHRAGA AIR DI KABUPATEN
PADANG PARIAMAN**

**Yandi Marcellino
1710015311024**

ABSTRAK

Objek wisata air terjun Nyarai memiliki potensi yang besar untuk dijadikan wisata olahraga air karena kondisi alamnya yang asri. Sebagai objek wisata olahraga air, Air Terjun Nyarai masih memiliki potensi yang patut dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman, namun saat ini potensi ini tidak digali dan tidak dimanfaatkan dengan baik, bahkan untuk ukuran wisata olahraga air di Objek Wisata Air Terjun Nyarai ini masih belum dikembangkan dan butuh hal-hal baru untuk menyesuaikan dengan zaman agar lebih menarik banyak wisatawan lokal maupun mancanegara, namun hal-hal tersebut harus tetap berorientasi terhadap kelestarian alam yang menjadi ciri khas Air Terjun Nyarai. Tujuan penelitian ini untuk membuat pengembangan wisata olahraga air di objek wisata air terjun Nyarai. Metode analisis yang digunakan deskriptif kualitatif dengan melakukan analisis 3A (*attraction, amenities, accessibility*), potensi dan masalah, serta membuat pengembangan wisata olahraga air. Dari hasil analisis, diketahui bahwa objek wisata air terjun Nyarai memiliki potensi yang patut dikembangkan menjadi tempat wisata dengan pengembangan atraksi olahraga air memancing, *masher fly fishing*, berenang, dan menembak ikan, fasilitas pendukung objek wisata, fasilitas pendukung atraksi, dan aksesibilitas menuju objek wisata.

Kata kunci : Pengembangan wisata, Wisata olahraga air, Air terjun Nyarai, Kabupaten Padang Pariaman.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis hadirkan kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat nikmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul “**Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Nyarai Sebagai Wisata Olahraga Air di Kabupaten Padang Pariaman**” sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana untuk program studi Perencanaan Wilayah dan Kota di Universitas Bung Hatta.

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan tugas akhir ini jauh dari kata sempurna. Laporan ini tidak jauh dari kesalahan dan kekurangan dalam penulisan. Untuk itu tidak ada kata akhir untuk terus belajar dan belajar agar di kemudian hari bisa membuat karya yang lebih baik lagi. Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini tidak pernah terlepas dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan rasa ikhlas dan kerendahan hati pemulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang amat sangat mendalam kepada:

1. Segala puji bagi Allah Subhanahu wata’ala yang telah meridhoi dan memberikan rahmat-Nya untuk senantiasa membuat penulis selalu kuat, sehat, dan semangat untuk menyelesaikan laporan tugas akhir ini hingga selesai.
2. Amakku dan Ayah sayang, Mama tercinta yang selalu dengan ikhlas mendoakan anak laki-laki satu-satunya dengan tangisan berharap yang terbaik untuk yandi, memberikan nasehat, semangat, perhatian penuh, cinta kasih yang berlimpah, serta dukungan materil dan moril yang tidak akan pernah sanggup yandi balas. Ma, anakmu berhasil menyelesaikan satu langkah besar dihidupnya. Semoga Allah SWT memberikan umur yang panjang untuk Mama agar yandi bisa membahagiakan Mama dan Ayah
3. Ibu Era Triana, ST., M.Sc., P.hD selaku dosen pembimbing yang sangat penulis hormati karena kebaikan dan kemurahan hatinya yang memberikan

waktu, pikiran, dan tidak henti-hentinya mendukung penulis dalam bertukar pikiran untuk masalah pribadi dan juga memberikan petunjuk dan arahan serta jalan keluar dari permasalahan penulis dengan seorang bapak yang mempersulit penulis untuk menyelesaikan studinya, semoga bapak tersebut dibalas oleh Allah SWT, AMIN YAROBBAL ALAMIN. Dengan kesabaran luar biasa dalam penyusunan tugas akhir ini pembimbing mambantu penulis hingga selesai.

4. Bapak Ezra Aditia, ST, M.Sc, Ibu Dr. Harnejulianti Tou, ST, MT dan Ibu Rini Asmariati, ST,. MT selaku dosen penguji tugas akhir. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas masukan, arahan, saran, ilmu dan semangat yang telah bapak dan ibu berikan kepada penulis sehingga laporan tugas akhir ini semakin baik.
5. Bapak Ezra Aditia, ST, M.Sc, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis untuk siap menghadapi perkuliahan tiap semesternya.
6. Bapak dan Ibu dosen pengajar Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menjalani perkuliahan.
7. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta yang sudah banyak membantu penulis dalam urusan administrasi akademis.
8. Sahabat-sahabat semasa kuliah yang paling penulis sayangi, kawan-kawan angkatan 2017 yang sangat membantu dalam penelitian ini. Terima kasih sudah selalu ada dan mendukung penulis dalam keadaan apapun. Hari-hari penuh tawa, tangis, dan masalah yang kita lewati akan menjadi memori baik selama menjalani masa remaja akhir ini. Apapun yang terjadi, bertemu atau tidaknya kita setelah ini, semoga kita bisa menjadi versi yang terbaik dari kita sebelumnya.
9. Untuk sahabat penulis Kolil mantab yang selalu siap membantu dalam proses penelitian ini, dan kawan-kawan lainnya di Lubuk Alung yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu, terima kasih sudah mendukung dan memberi

semangat kepada penulis hingga penulis bisa berada dititik ini dan menyelesaikan tugas akhir hingga tuntas.

10. Untuk adik-adik makdang semuanya terutama ayat yang sudah sangat membantu dalam penelitian ini terima kasih sudah menjadi teman cerita dan selalu menyemangati penulis.
11. Untuk si kira bocil kematian yang kadang-kadang baik kadang-kadang bikin penulis makin mumet,, terima kasih sudah menjadi motivasi untuk penulis agar memantaskan diri untuk bisa bersanding bersama suatu saat nanti. Semoga Allah SWT memudahkan jalan kita.
12. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri yang sudah bertahan sampai saat ini dan mampu menyelesaikan penelitian ini ditengah masalah yang datang dan banyak macam rintangan lainnya yang menghantam penulis dalam proses pembuatan penelitian ini, terimakasih diri sendiri, proud of me!

Serta semua pihak yang terlibat dan telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Dengan segala puji bagi Allah tugas akhir ini dapat terselesaikan. Dengan kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih dengan harapan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Demikian dengan selesainya laporan tugas akhir ini, penulis berharap agar laporan tugas akhir ini dapat memberikan dampak yang berguna bagi yang membanca dan menjadikan laporan ini sebagai bahan penelitian selanjutnya.

Padang, 13 Agustus 2024

Yandi Marcellino

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTARGAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	4
1.3.1 Tujuan.....	4
1.3.2 Sasaran.....	4
1.4 Ruang Lingkup	4
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah.....	4
1.4.1.1 Ruang Lingkup Makro	4
1.4.1.2 Ruang Lingkup Mikro / Kawasan Kajian	5
1.4.2 Ruang Lingkup Materi	8
1.5 Metodologi Penelitian.....	8
1.5.1 Metode Pendekatan	8
1.5.2 Metode Pengumpulan Data	8
1.5.2.1 Pengumpulan Data Primer.....	8
1.5.2.2 Pengumpulan Data Sekunder.....	11
1.5.3 Metode Pengambilan Sampel	11
1.6 Metode Analisis.....	12
1.7 Kerangka Berpikir	14
1.8 Sistematika Penulisan.....	15
1.9 Keluaran	15
BAB II STUDI LITERATUR	16
2.1 Tinjauan Umum Pariwisata	16
2.1.1 Defenisi Pariwisata	16
2.1.2 Jenis Dan Macam Pariwisata.....	17
2.1.2.1 Menurut Motif Wisatawan.....	17
2.1.2.2 Menurut Lokasi.....	18
2.1.2.3 Menurut Tipe Wisatawan	19

2.1.3	Komponen Pariwisata.....	19
2.1.4	Faktor Penentu Dan Kriteria Dasar Pengembangan Objek Wisata.....	20
2.1.5	Kriteria Pengembangan Wisata.....	21
2.2	Wisata Minat Khusus (<i>Special Interest Tourism</i>).....	22
2.2.1	Defenisi Wisata Minat Khusus.....	22
2.2.2	Manfaat Wisata Minat Khusus.....	23
2.2.3	Prinsip Wisata Minat Khusus.....	23
2.2.4	Jenis Wisata Minat Khusus.....	23
2.2.5	Teori Pengembangan Wisata Minat Khusus.....	27
2.2.6	<i>Best Practice</i> Wisata Minat Khusus Di Indonesia.....	28
2.2.7	Wisata Olahraga Air (<i>Watersport Tourism</i>).....	30
2.2.7.1	Jenis Atraksi Olahraga Air (<i>Watersport</i>).....	30
2.2.7.2	Syarat Keamanan Olahraga Air.....	34
2.2.7.3	Karakteristik Sungai Dalam Olahraga Air.....	35
2.3	Fasilitas Pendukung Objek Wisata.....	36
2.3.1	Fasilitas Pendukung Atraksi.....	38
2.3.2	Aksesibilitas Objek Wisata.....	40
2.4	Teori Pendukung.....	40
2.5	Variabel dan Indikator.....	41
BAB III GAMBARAN UMUM.....		44
3.1	Kebijakan Pengembangan Pariwisata.....	44
3.2	Gambaran Umum.....	47
3.2.1	Kondisi Geografis Kecamatan Lubuk Alung.....	47
3.2.2	Kondisi Geografis Nagari Salibutan.....	49
3.2.3	Batas Kawasan Kajian.....	51
3.3	Guna Lahan Nagari Salibutan.....	53
3.4	Kondisi Fisik.....	54
3.4.1	Curah Hujan.....	54
3.4.2	Hidrologi Sungai Objek Wisata Air Terjun Nyarai.....	54
3.4.3	Kelerengan.....	56
3.5	Daya Tarik.....	56
3.6	Atraksi Olahraga Air (<i>Watersport</i>).....	60
3.7	Ketersediaan Fasilitas Pendukung Objek Wisata Air terjun Nyarai.....	64

3.7.1 Fasilitas Pendukung Objek Wisata.....	65
3.7.2 Fasilitas Pendukung Atraksi Olahraga Air	72
3.8 Aksesibilitas	74
3.8.1 Rute Menuju Objek Wisata	74
3.8.2 Moda Angkutan Menuju Objek Wisata.....	75
3.8.3 Kondisi Akses Menuju Objek Wisata	75
3.9 Rekapitulasi Wawancara Informan	80
BAB IV ANALISIS PENGEMBANGAN ATRAKSI OLAHRAGA AIR.....	85
4.1 Analisis 3A (<i>Attraction, Amenity, Accesibility</i>)	85
4.2 Analisis Potensi Dan Masalah	97
4.3 Analisis Arahan Pengembangan.....	114
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	135
5.1 Kesimpulan.....	135
5.2 Saran	135
DAFTAR PUSTAKA	137
LAMPIRAN	139

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Pengunjung Pertahun	3
Tabel 1.2	List Kebutuhan Data Primer	9
Tabel 1.3	Pendekatan Narasumber Penelitian	10
Tabel 1.4	List Kebutuhan Data Sekunder	11
Tabel 2.1	Pengelompokan Wisata Minat Khusus	24
Tabel 2.2	Kesimpulan Teori Pengembangan Wisata Minat Khusus	27
Tabel 2.3	Jenis Olahraga Air	30
Tabel 2.4	Jenis <i>Grade</i> Sungai Pada Olahraga Air	35
Tabel 2.5	Teori dan Kesimpulan Olah Raga Air	40
Tabel 2.6	Variabel dan Indikator Penelitian	41
Tabel 3.1	Tabel Isu Strategis dan Permasalahan Pembangunan Pariwisata	43
Tabel 3.2	Tabel Indikasi Program Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Nyarai ...	45
Tabel 3.3	Luas Wilayah di Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman	46
Tabel 3.4	Tabel Guna lahan Nagari Salibutan	53
Tabel 3.5	Tabel Kondisi Tempat Pada Aliran Sungai Objek Wisata Air Terjun Nyarai	54
Tabel 3.6	Ketersediaan Fasilitas Pada Objek Wisata Air Terjun Nyarai	64
Tabel 3.7	Kondisi Jalan Menuju Objek Wisata Air Terjun Nyarai	79
Tabel 3.8	Tabel Pendapat Responden (Wali Nagari Salibutan)	80
Tabel 3.9	Tabel Pendapat Responden (Pokdarwis)	81
Tabel 3.10	Rekapitulasi Hasil Wawancara Pengunjung Mengenai Atraksi Olahraga Air di Objek Wisata Air Terjun Nyarai	82
Tabel 3.11	Rekapitulasi Hasil Wawancara Pengunjung Mengenai Fasilitas Objek Wisata Air Terjun Nyarai	83
Tabel 3.12	Rekapitulasi Hasil Wawancara Pengunjung Mengenai Aksesibilitas Objek Wisata Air Terjun Nyarai	83
Tabel 3.13	Rekapitulasi Hasil Wawancara Masyarakat Mengenai Pendapat Tentang Objek Wisata Air Terjun Nyarai	84
Tabel 4.1	Analisis 3A (<i>Attraction, Amenity, Accesibility</i>)	86
Tabel 4.2	Analisis Potensi dan Masalah Pengembangan Atraksi Olahraga Air Objek Wisata Air Terjun Nyarai	97
Tabel 4.3	Analisis Arahan Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Nyarai	115

Tabel 4.4	Kesimpulan Analisis Pengembangan Atraksi Olahraga Air Objek Wisata	
	Air Terjun Nyarai	127

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Administrasi Nagari Salibutan	6
Gambar 1.2	Peta Lokasi Air Terjun Nyarai	7
Gambar 3.1	Peta Administrasi Kecamatan Lubuk Alung.....	48
Gambar 3.2	Peta Administrasi Nagari Salibutan	50
Gambar 3.3	Peta Delinasi Kawasan Studi	52
Gambar 3.4	Grafik Guna Lahan Nagari Salibutan	53
Gambar 3.5	Peta Penggunaan Lahan Nagari Salibutan	57
Gambar 3.6	Peta Kontur Nagari Salibutan	58
Gambar 3.7	Peta Sebaran Tempat Yang Ada Pada Objek Wisata Air Terjun Nyarai..	59
Gambar 3.8	Lokasi Memancing Air Terjun Nyarai.....	60
Gambar 3.9	Lokasi Atraksi <i>Spear Fishing</i> dan Alat Tradisional-nya	61
Gambar 3.10	Lokasi Atraksi Berenang di Air Terjun Nyarai.....	61
Gambar 3.11	Atraksi <i>Masher Fly Fihsing</i> di Air Terjun Nyarai	62
Gambar 3.12	Peta Sebaran Kawasan Atraksi	63
Gambar 3.13	Pos Pendaftaran Air Terjun Nyarai	65
Gambar 3.14	Toilet Air Terjun Nyarai	66
Gambar 3.15	Peribadatan Air Erjun Nyarai.....	66
Gambar 3.16	Cendramata Air Terjun Nyarai	67
Gambar 3.17	Warung Pada Jalur <i>Tracking</i> Air Terjun Nyarai	67
Gambar 3.18	Parkir Di Objek Wisata Air Terjun Nyarai	68
Gambar 3.19	Rambu Penunjuk Arah Air Terjun Nyarai	68
Gambar 3.20	Papan Informasi Air Terjun Nyarai	69
Gambar 3.21	Akomodasi Air Terjun Nyarai	69
Gambar 3.22	Gapura Selamat Datang Air Terjun Nyarai.....	70
Gambar 3.23	Peta Sebaran Fasilitas Pendukung Objek Wisata.....	71
Gambar 3.24	Alat pancing pada pos penyewaan	72
Gambar 3.25	Alat <i>Spear Gun</i> Untuk <i>Spear Fishing</i>	73
Gambar 3.26	Sepatu Selam Untuk <i>Spear Fishing</i>	73
Gambar 3.27	Kacamata Selam Untuk <i>Spear Fishing</i>	74
Gambar 3.28	Peta Jalur Utama Menuju Objek Wisata Air Terjun Nyarai	77
Gambar 3.29	Peta Jalur Alternatif Menuju Objek Wisata Air Terjun Nyarai Dari Jalan Lintas Padang-Bukittinggi	78

Gambar 3.30	Kondisi Jalan Menuju Objek Wisata	79
Gambar 3.31	Jembatan Putus.....	80
Gambar 4.1	Peta Kawasan Pengembangan Atraksi Kayak dan Arung Jeram Pada Objek Wisata Air Terjun Nyarai.....	133
Gambar 4.2	Peta Gabungan Kawasan Atraksi Eksisting dan Kawasan Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Nyarai.....	134

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan gabungan gejala hubungan yang timbal balik dari interaksi wisatawan, bisnis, pemerintah maupun masyarakat tuan rumah dalam proses menarik dan melayani wisatawan serta para pengunjung lainnya. Secara umum pariwisata terbagi menjadi dua jenis, yakni pariwisata alam dan pariwisata buatan (budaya). Pariwisata alam adalah suatu obyek wisata yang banyak mengacu pada kenampakan fisik di muka bumi yang beragam dan mempunyai keistimewaan tersendiri. Adapun wisata buatan adalah wisata yang menggambarkan hasil budaya manusia seperti museum, tarian maupun wisata lain (Pendit, 1999 dalam Dewi Pramesti, 2006). Wisata olahraga air merupakan bagian dari wisata minat khusus.

Wisata minat khusus kerap disebut juga sebagai perjalanan aktif yang dapat memberikan pengkayaan pengalaman, pengetahuan dan sensasi petualangan yang fokus pada aspek alam, sosial dan budaya, merupakan "bentuk kegiatan dengan wisatawan individu, kelompok atau rombongan kecil yang bertujuan untuk belajar dan berupaya mendapatkan pengalaman tentang suatu hal di daerah yang dikunjungi" (Fandeli, 2002:107). *"the special interest traveller wants to experience something new, whether it is history, food, sport, customs or the outdoors. Many wish to appreciate the new sights, sound, smell, tastes and to undertsand the place and it's people"* (Smith, 4:1992). Salah satu provinsi di Indonesia yang mempunyai potensi wisata minat khusus yang bagus adalah Provinsi Sumatera Barat.

Wisata olahraga air adalah kegiatan liburan atau rekreasi yang melibatkan aktivitas olahraga yang dilakukan di perairan seperti sungai, danau, atau laut. Jenis olahraga air yang umum dilakukan dalam wisata olahraga air meliputi *diving*, *snorkeling*, kayak, *surfing*, jet ski, dan berbagai jenis olahraga air lainnya. Wisata olahraga air biasanya menjadi daya tarik utama bagi wisatawan yang menyukai tantangan dan kegiatan aktif di perairan. Selain itu, wisata olahraga air juga dapat memberikan pengalaman unik dan sensasi tersendiri bagi para pesertanya. Wisatawan akan mengambil bagian dari olahraga dari jenis olahraga yang lebih baru, sedang berkembang, atau dengan infrastruktur atau peralatan yang tidak mungkin di lakukan selain pada kondisi khusus atau pengawasan langsung (Axhausen,2001). Olahraga menarik minat karena memiliki nilai-nilai di

baliknya, keragaman, membawa persatuan, manfaat kebugaran jasmani dan kenikmatan setelah berolahraga.

Provinsi Sumatera Barat memiliki potensi dalam aspek alam dalam wisata minat khusus berupa kekayaan *flora fauna*, gejala geologi, ke-eksotikan taman nasional atau taman hutan raya, pesona hutan, sungai, air terjun, pantai, laut dan segala kekayaan yang terkandung didalamnya, serta perilaku ekosistem tertentu dalam sebuah kawasan. Salah satu daerah di Sumatra Barat yang memiliki potensi yang cukup besar terhadap wisata minat khusus yaitu Kabupaten Padang Pariaman, salah satunya yaitu objek wisata Air Terjun Nyarai di Kecamatan Lubuk Alung.

Objek Wisata Air Terjun Nyarai ini pertama kali digagas oleh pemuda Dusun Gamaran Nagari Salibutan pada tahun 2013, awal berdirinya Air Terjun Nyarai ini sempat mendapat banyak penolakan dari urang tuo/tetua Dusun Gamaran karena Air Terjun Nyarai dianggap sakral dan menyimpan banyak misteri, mitos tersebut terpatahkan setelah objek wisata air terjun Nyarai dikelola saat ini. Objek Wisata Air Terjun Nyarai memiliki tinggi Air terjun 8 meter, pada objek wisata Air Terjun Nyarai terdapat ragam atraksi seperti : *Tracking, Camping, Bird Watching, Spear Fishing, Berenang, Memancing, Masher Fly Fishing*.

Pada kawasan Objek wisata air terjun Nyarai, terdapat beberapa atraksi olahraga air yang dapat dilakukan, seperti :

- *Spear Fishing*, atraksi ini biasa disebut juga dengan menembak ikan pengelola Air Terjun Nyarai menyediakan atraksi ini dengan konsep kearifan lokal, dimana setiap atraksi ini dilakukan dengan borongan atau membeli semua ikan yang ada dilokasi *spear fishing*, atraksi ini menggunakan tembak ikan yang dirakit oleh pengelola dan warga sekitar dan disediakan langsung oleh pengelola.
- *Fishing*, atraksi ini dikonsepskan dengan kearifan lokal dimana setiap atraksi pemancingan apabila ikan didapatkan akan dirilis kembali.
- *Masher Fly Fishing*, Atraksi ini sama dengan atraksi memancing pada umumnya, namun pada Objek Wisata Air Terjun Nyaraini atraksi *Masher Fly Fishing* ini menggunakan teknik *Catch And Release* yaitu ikan hasil tangkapan akan di lepaskan kembali, atraksi ini hanya menikmati tarikan ikan terhadap joran pancingan. Pada Objek Wisata Air Terjun Nyarai ini memliki ikan yang di konservasi dengan aturan adat setempat dimana dengan bahasa lokal di sebut "Ikan Uduah" atau Ikan larangan.

Objek wisata ini menjadi spot pilihan utama di Indonesia oleh para pemancing ikan *Masher*

- Berenang, Merupakan satu diantara cabang olahraga akuatik. Renang adalah upaya untuk menggerakkan (mengapungkan atau mengangkat) semua bagian tubuh ke atas permukaan air. Olahraga renang kerap dilakukan tanpa perlengkapan atau bantuan. Jadi, dalam renang lebih banyak menggunakan anggota tubuh, terutama bagian tangan dan kaki untuk bergerak atau mengapung di air.

Sebagai objek wisata olahraga air, Air Terjun Nyarai masih memiliki potensi yang patut dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman. Namun saat ini potensi ini tidak digali dan tidak dimanfaatkan dengan baik, bahkan untuk ukuran wisata olahraga air di Objek Wisata Air Terjun Nyarai ini masih belum dikembangkan dan butuh hal-hal baru untuk menyesuaikan dengan zaman agar lebih menarik banyak wisatawan lokal maupun mancanegara, namun hal-hal tersebut harus tetap berorientasi terhadap kelestarian alam yang menjadi ciri khas Air Terjun Nyarai. Selain itu sesuai kondisi eksisting belum terdapat peta kawasan untuk masing-masing atraksi olahraga air pada Objek Wisata Air Terjun Nyarai.

Pada saat ini jumlah pengunjung pada Objek Wisata Air Terjun Nyarai menurun dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 1.1
Jumlah Pengunjung Pertahun

Tahun	Jumlah Pengunjung (Orang)
2017	10629
2018	6850
2019	3857
2020	3538
2021	970
2022	913
2023	820

Sumber : Data Pokdarwi Nyarai, 2023

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pengunjung Objek Wisata Air Terjun Nyarai menurun. Berdasarkan permasalahan diatas maka diperlukan adanya penelitian terkait pengembangan wisata olahraga air pada Air Terjun Nyarai agar dapat optimal dalam pengembangannya, maka dari itu penulis ingin mengkaji penelitian ini dengan judul "Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Nyarai Sebagai Wisata Olahraga Air di Kabupaten Padang Pariaman".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan diatas maka dapat dirumuskan masalah pada objek wisata air terjun Nyarai yaitu potensi yang ada pada objek wisata belum dimanfaatkan dengan baik, sehingga dibuatlah penelitian ini untuk menentukan pengembangan yang tepat pada Objek Wisata Air Terjun Nyarai sebagai wisata olahraga air di Nagari Salibutan, Kecamatan Lubuk Alung.

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu membuat "Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Nyarai Sebagai Wisata Olahraga Air di Kabupaten Padang Pariaman".

1.3.2 Sasaran

1. Mengidentifikasi atraksi olahraga air di Kawasan Objek Wisata Air Terjun Nyarai
2. Mengidentifikasi fasilitas pendukung olahraga air di Kawasan Objek Wisata Air Terjun Nyarai
3. Mengidentifikasi aksesibilitas pada Objek Wisata Air Terjun Nyarai.
4. Menganalisis potensi dan masalah pada Objek Wisata Air Terjun Nyarai.
5. Merumuskan arahan pengembangan Objek Wisata Air Terjun Nyarai.

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

1.4.1.1 Ruang Lingkup Makro

Secara geografis kawasan penelitian berada di Nagari Salibutan, Kecamatan Lubuk Alung. Nagari Salibutan memiliki luas wilayah 15,08 Km², yang terletak pada koordinat 0.6220 LS dan 100.2960 BT. Nagari Salibutan terdiri dari 4 buah korong, yaitu : Korong Lubuak Munti, Korong Gamaran, Korong Lipek Pageh dan Korong Kampuang Alai. Untuk lokasi Objek Wisata Air Terjun Nyarai terletak atau berlokasi di Korong Gamaran.

Adapun batas administrasi nagari salibutan yaitu sebagai berikut :

- Utara : Nagari Pasia Laweh Lubuk Alung dan Kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam
- Timur : Kabupaten Solok
- Selatan : Nagari Lubuk Alung
- Barat : Nagari Lubuk Alung

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1.1 Peta Administrasi Nagari Salibutan berikut :

1.4.1.2 Ruang Lingkup Mikro / Kawasan Kajian

Kawasan Objek Wisata Air Terjun Nyarai ini berlokasi atau berada dalam kawasan Hutan Lindung Gamaran, tepatnya berada di Korong Gamaran, Nagari Salibutan, Kecamatan Lubuk Alung. Lokasi penelitian ini berjarak $\pm 5,5$ Km dari Posko Nyarai dengan luas $\pm 43,484$ Km². Untuk kawasan yang dimanfaatkan oleh Pokdarwis Nyarai yaitu sekitaran aliran sungai yang mengalir dari belakang pos pendaftaran sampai dengan air terjun Nyarai dengan luas $0,70$ Km² ($70,17$ Ha). Estimasi waktu tempuh menuju lokasi objek wisata ± 30 menit sampai dengan 2 jam dengan berjalan kaki (*tracking*).

Untuk lebih jelasnya mengenai lokasi objek wisata Air Terjun Nyarai dapat dilihat pada Gambar 1.2 Peta Lokasi Air Terjun Nyarai berikut :



UNIVERSITAS BUNG HATTA

Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Nyarai Sebagai Wisata Olahraga Air Kabupaten Padang Pariaman

**PETA ADMINISTRASI
NAGARI SALIBUTAN**

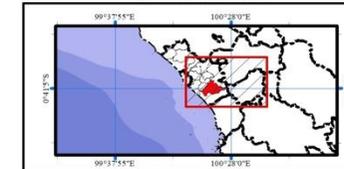


Skala : 1:100.000

0 0,250 0,50 1,00 2,00 KM

Proyeksi Transverse Mercator
Sistem Grid Grid Geografi dan Grid Mercator
Datum Horizontal WGS84
Zona UTM 47S

DIAGRAM LOKASI



KETERANGAN

Batas Administrasi

- Batas Provinsi
- Batas Kab/Kota
- Batas Kecamatan
- Batas Desa

Perairan

- Sungai

Jaringan Jalan

- Jalan Arteri
- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal
- Jalan Lain

Batas Desa

- Desa Salibutan

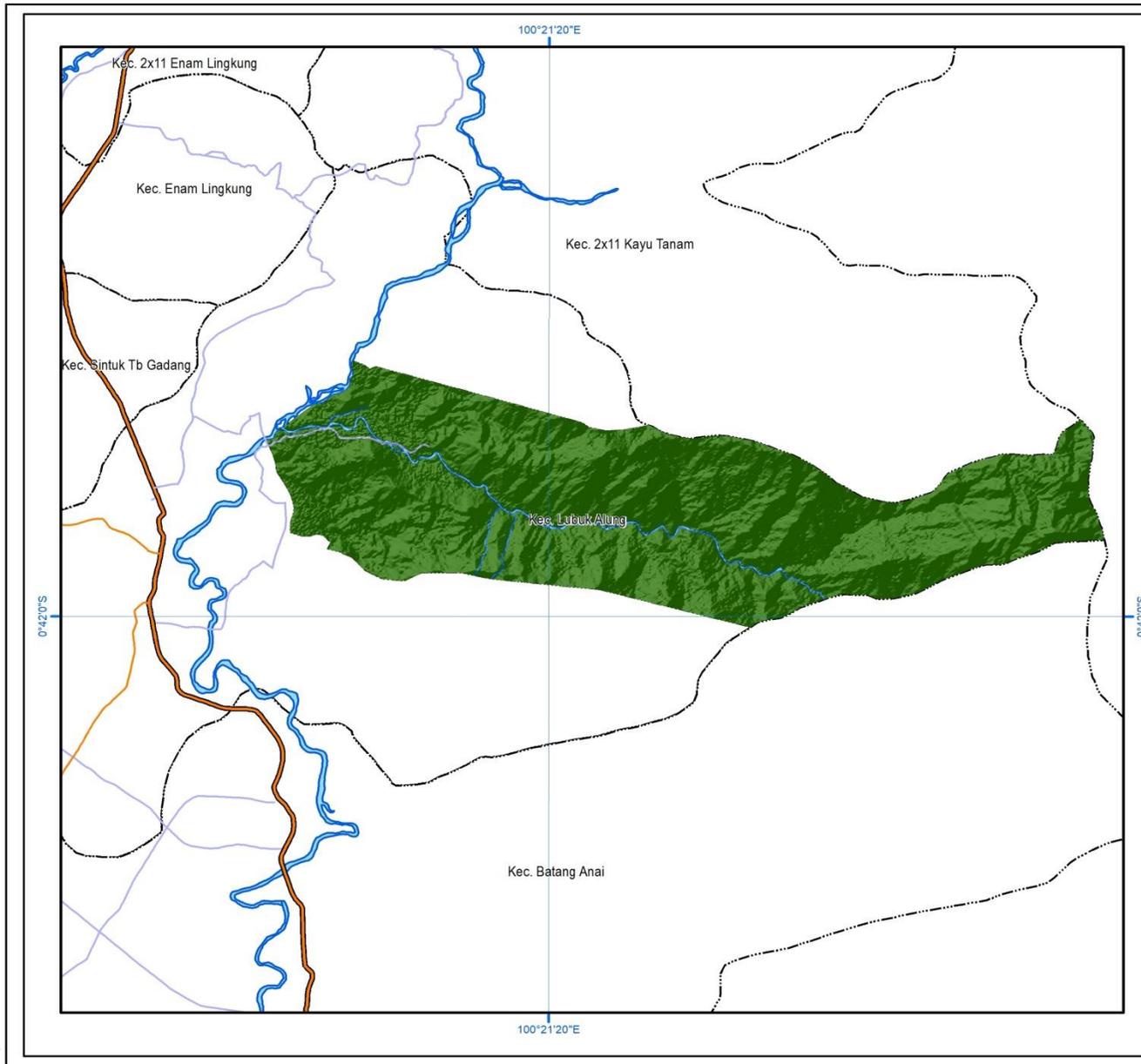
Dosen Pembimbing : Era Triana, S.T, M.Sc, Ph.d

Dibuat Oleh : Yandi Marcellino

NPM : 1710015311024

Sumber Data :

1. Peta RBI Skala 1 : 50.000 Badan Informasi Geospasial Tahun 2021
2. RTRW Kab. Padang Pariaman
3. Hasil Survey





UNIVERSITAS BUNG HATTA

Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Nyarai Sebagai Wisata Olahraga Air Kabupaten Padang Pariaman

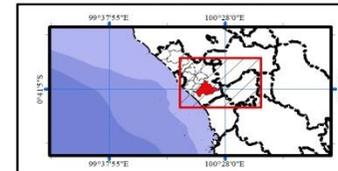
PETA KAWASAN DELINASI STUDI



Skala : 1:18.000

Proyeksi Transverse Mercator
Sistem Grid Grid Geografi dan Grid Mercator
Datum Horizontal WGS84
Zona UTM 47S

DIAGRAM LOKASI



KETERANGAN

Batas Administrasi

- Batas Kab/Kota
- Batas Kecamatan
- Batas Desa

Perairan

- Sungai

JARINGAN JALAN

- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal
- Jalur Tracking
- Titik Kawasan

Dosen Pembimbing : Era Triana, S.T, M.Sc, Ph.d

Dibuat Oleh : Yandi Marcellino

NPM : 1710015311024

Sumber Data :

1. Peta RBI Skala 1 : 50.000 Badan Informasi Geospasial Tahun 2011
2. RTRW Kab. Padang Pariaman
3. Hasil Survey
4. Citra Satelit

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji beberapa teori yang terkait dengan wisata olahraga air dan pengembangan wisata olahraga air, yang menjadi acuan peneliti untuk membuat pengembangan pada objek wisata air terjun Nyarai yang menyesuaikan dengan kondisi eksisting pada objek wisata agar dapat memanfaatkan potensi dengan optimal yang berorientasi dengan kelestarian alam.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Metode Pendekatan

Dalam penelitian ini metode pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti atau penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri atau tunggal, yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2009:11).

Sehingga memudahkan penulis dalam mendapatkan informasi yang objektif dalam rangka mengetahui dan memahami manajemen strategi pengembangan kawasan objek wisata.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metoda pengumpulan data yang dilakukan terdiri dari dua yaitu data primer dan data sekunder, adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1.5.2.1 Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara melakukan pengamatan (observasi) dan dokumentasi dilapangan, mengenai karakteristik lokasi studi ditinjau dari segi lingkungan, karakteristik wisata, atraksi/kegiatan wisata, permasalahan yang ada terkait penyediaan sarana dan prasarana, dan aksesibilitas yang mendukung kegiatan wisata Air Terjun Nyarai. Menurut Sugiyono (2016:225) “data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data yang dibutuhkan kepada pengumpul data”.

Data primer dilakukan dengan menggunakan dua cara, yaitu observasi lapangan dan penyebaran kuesioner serta melakukan beberapa wawancara kepada masyarakat di Kawasan Objek Wisata Air Terjun Nyarai.

- Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati langsung kawasan perencanaan, terdapat 3 (tiga) elemen yang dilakukan didalam metode ini yaitu : 1). mengamati kondisi secara fisik (lokasi), 2). mengamati kegiatan atau

aktivitas yang terjadi di kawasan perencanaan dan 3). mengamati peran masyarakat yang berada di kawasan perencanaan (Kusmayadi, 2014:64).

Observasi lapangan merupakan peninjauan langsung terhadap kondisi eksisting dari Kawasan Objek Wisata Air Terjun Nyarai serta pengambilan foto (dokumentasi) di lapangan. Observasi lapangan akan dilakukan pada objek penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.2
List Kebutuhan Data Primer

No.	Observasi	Sasaran	Instrumen
1	Mengidentifikasi daya tarik yang terdapat disepanjang Kawasan Objek Wisata Air Terjun Nyarai	Kawasan objek wisata Air Terjun Nyarai	<ul style="list-style-type: none"> • Peta • Tabel Ceklist Kebutuhan Data
2	Persebaran fasilitas pendukung objek wisata di Kawasan Objek Wisata Air Terjun Nyarai		
3	Persebaran fasilitas pendukung atraksi pada Kawasan Objek Wisata Air Terjun Nyarai		
4	Persebaran Atraksi olahraga air Kawasan Objek Wisata Air Terjun Nyarai		

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2024

- Wawancara, dalam memilih responden untuk diwawancarai dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono *purposive sampling* adalah “pengambilan sampel yang dilakukan hanya atas dasar pertimbangan peneliti yang menganggap unsur-unsur yang diinginkan sudah ada pada anggota sampel (responden) yang ditentukan”. Sampling bertujuan untuk melakukan wawancara dengan mengambil orang-orang yang dipilih sesuai dengan ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh sampel. Artinya *purposive sampling* tidak akan dilakukan dari populasi yang karakteristiknya belum kita ketahui, atau yang harus diketahui terlebih dahulu. Dalam penelitian ini penentuan responden yang dipilih yakni 4 responden yang dari jenis pekerjaan yang berbeda-beda, akan tetapi dianggap memiliki pengaruh dalam pengembangan Objek Wisata Air Terjun Nyarai, diantaranya yaitu : 1). Wali Nagari, 2). Pengelola Objek Wisata Air Terjun Nyarai (pokdarwis), 3). Wisatawan, dan 4). Masyarakat Setempat.

Alasan peneliti dalam menentukan : 1). Wali Nagari Salibutan sebagai responden berdasarkan kapasitas dan pengetahuan responden mengenai sejarah objek wisata. 2). Pengelola Objek Wisata Air Terjun Nyarai (pokdarwis) sebagai responden yaitu sesuai pengetahuan dan kewenangan pokdarwis sebagai pengelola yang bertanggung jawab

atas pengelolaan objek wisata secara menyeluruh. 3). Pengunjung objek wisata sebagai responden yaitu untuk mengetahui hal-hal yang menjadi kekurangan pada objek wisata sebagai masukan untuk perkembangan Objek Wisata Air Terjun Nyarai kedepannya serta, untuk 4) Masyarakat sekitar objek wisata yaitu untuk mengetahui dampak secara nyata terhadap adanya Objek Wisata Air Terjun Nyarai, kemudian masyarakat terhadap objek wisata, serta budaya dan aturan adat yang memiliki pengaruh terhadap pengelolaan dan perkembangan Objek Wisata Air Terjun Nyarai.

Pada responden Wali Nagari dan Pengelola Objek Wisata Air Terjun Nyarai (pokdarwis) dijadikan sebagai *key peson* yaitu sebagai responden yang memiliki pengetahuan yang memadai atau cukup terhadap kondisi wisata saat ini maupun masa yang lampau. Penentuan responden pengunjung diambil berdasarkan pengambilan sampel homogen dengan meminimalisir dalam sampel yang dipilih untuk analisis yang lebih sederhana berdasarkan kesamaan atribut pengunjung objek wisata air terjun Nyarai yang meliputi perspektif dan pengalaman pengunjung terhadap objek wisata air terjun Nyarai.

Tabel 1.3
Pendekatan Narasumber Penelitian

Narasumber	Total Narasumber	Estimasi Waktu Wawancara	Form Pertanyaan
Wali Nagari Salibutan	1 Orang	30 Menit	Berdasarkan kebutuhan data terkait kawasan k Kawasan objek wisata Air Terjun Nyarai
Pokdarwis Nyarai (Nagari Salibutan Desa Gamaran)	1 Orang • Ketua Pokdarwis • Bidang Daya Tarik Wisata dan Kenangan	30 menit	Berdasarkan kebutuhan data terkait kawasan k Kawasan objek wisata Air Terjun Nyarai
Wisatawan Kawasan objek wisata Air Terjun Nyarai (Pengunjung)	6 orang pengunjung	30 menit/ responden	Berdasarkan kebutuhan data terkait kawasan Kawasan objek wisata Air Terjun Nyarai
Masyarakat Nagari Salibutam Desa Gamaran	3 orang	30 Menit / responden	Berdasarkan kebutuhan data terkait kawasan Kawasan objek wisata Air Terjun Nyarai

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2024

1.5.2.2 Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder merupakan metode pengumpulan data yang bersifat tercetak, dengan tujuan untuk melengkapi data-data tambahan pada data primer, seperti dokumen perencanaan pariwisata dan berbagai literatur yang digunakan.

Pengumpulan data sekunder meliputi studi literatur dan survei instansi. Studi literatur dilakukan melalui studi kepustakaan, hasil penelitian sejenis, artikel sesuai dengan topik penelitian, serta studi kebijakan terkait wilayah penelitian. Survei instansi dilakukan untuk mencari data utama maupun pendukung berupa dokumen-dokumen yang berguna dalam pengembangan kawasan wisata, yang didapatkan dari instansi penyedia data seperti Dinas Pariwisata Kabupaten Padang Pariaman dan Kelompok Sadar Wisata (pokdarwis) dikawasan penelitian.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada list kebutuhan data sebagai berikut :

Tabel 1.4
List Kebutuhan Data Sekunder

Jenis Data	Kebutuhan Data	Sumber Data
Data Sekunder	- Profil Objek Wisata - RIPPARKAB Padang Pariaman 2022-2025	Dinas Pariwisata Kabupaten Padang Pariaman.
	- Guna Lahan - Kelerengan - Curah Hujan - Hidrologi - Dokumen RTRW Kabupaten Padang Pariaman - RDTR Kecamatan Lubuk Alung	- Bapeda Kabupaten Padang Pariaman - Dinas PUPR Kabupaten Padang Pariaman
	- Struktur Kepengurusan Pokdarwis - Sejarah Air Terjun Nyarai - Data Pengunjung - Profil Objek Wisata - Rencana Kerja Tahunan Lembaga Pengelola Hutan Nagari (RKT-LPHN) Kecamatan Lubuk Alung	Pokdarwis Nyarai

Sumber : Peneliti, 2024

1.5.3 Metode Pengambilan Sampel

Proses pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* (sampel terpilih) dengan metode *purposive sampling* (sampel dengan niat). Menurut Sugiyono “*purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan hanya atas dasar pertimbangan peneliti yang menganggap unsur-unsur yang diinginkan sudah ada pada anggota sampel yang diambil”.

Sampling bertujuan untuk melakukan wawancara dengan mengambil orang-orang yang dipilih sesuai dengan ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh sampel. Artinya *purposive*

sampling tidak akan dilakukan dari populasi yang karakteristiknya belum kita ketahui, atau yang harus diketahui terlebih dahulu.

Penelitian juga berusaha memastikan bahwa sampel yang dipilih, meskipun jumlahnya sedikit, dapat mewakili semua strata populasi, dan dapat memenuhi informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Untuk teknik penelitian angket, tidak ada ukuran yang pasti dalam pengambilan jumlah sampel.

1.6 Metode Analisis

Metode analisis merupakan suatu cara pengolahan data yang telah didapat dari survei primer dan survei sekunder. Metode yang digunakan disesuaikan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Jenis penelitian yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif, dimana data yang disajikan lebih banyak dalam bentuk deskripsi.

1. Metode Analisis 3A

Metode Analisis 3A bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi eksisting fisik dan mendeskripsikan daya tarik wisata olahraga air yang ada, nantinya dapat dijadikan acuan sebagai arahan pengembangan wisata olahraga air pada Objek Wisata Air Terjun Nyarai kedepannya.

Tahapan metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis 3A yaitu :

- Atraksi (*Attraction*)

Mengidentifikasi atraksi olahraga air yang ada pada Objek Wisata Air Terjun Nyarai serta mengembangkan atraksi wisata olahraga air pada Objek Wisata Air Terjun Nyarai.

- Fasilitas (*Amenity*)

Mengidentifikasi dan mengembangkan fasilitas pendukung objek wisata dan fasilitas pendukung atraksi wisata olahraga air di Objek Wisata Air Terjun Nyarai.

- Aksesibilitas (*Accessibility*)

Mengidentifikasi dan mengembangkan akses menuju Objek Wisata Air Terjun Nyarai.

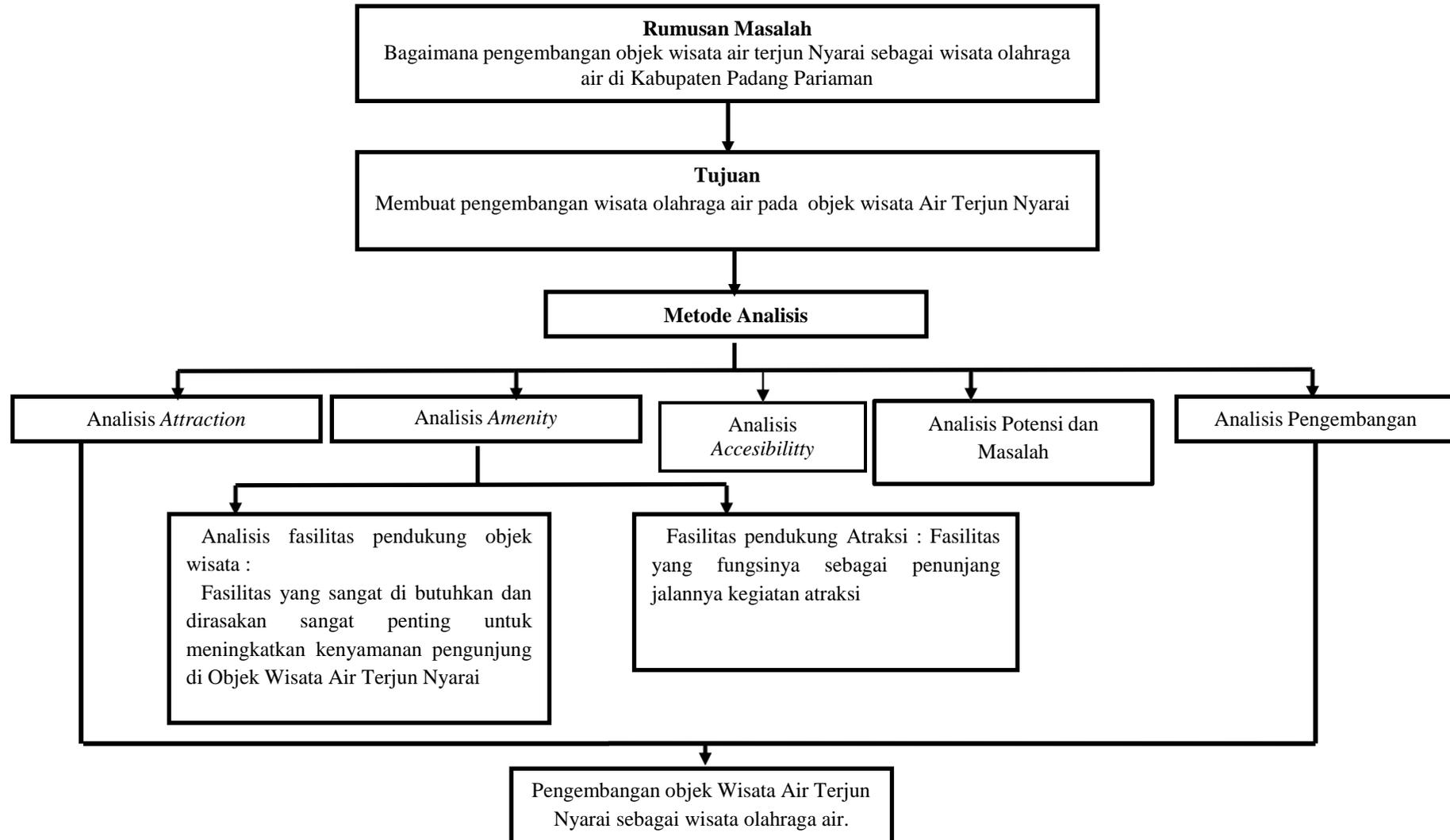
2. Analisis Potensi dan Masalah

Analisis potensi dan masalah bertujuan untuk menganalisis potensi dan masalah daya tarik serta fasilitas utama objek wisata dan fasilitas pendukung atraksi pada Objek Wisata Air Terjun Nyarai berdasarkan atraksi olahraga air yang dapat dilakukan pada Objek Wisata Air Terjun Nyarai.

3. Analisis Arahana Pengembangan

Analisis arahan pengembangan dilakukan berdasarkan hasil temuan dari analisis-analisis sebelumnya, dimana hasil temuan tersebut akan diklasifikasikan sebagai faktor pendukung untuk potensi dan faktor pengahambat untuk masalah, sehingga kemudian disusun rekomendasi guna untuk arahan pengembangan Objek Wisata Air Terjun Nyarai.

1.7 Kerangka Berpikir



1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini secara garis besar adalah sebagai berikut :BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruanglingkup, kerangka berfikir serta sistematika penulisan.

BAB II STUDI LITERATUR

Bab ini berisi tentang kajian literatur yang meliputi tinjauan teoritis, bahasan dan pendapat para ahli berkaitan dengan pariwisata yang dapat digunakan sebagai acuan untuk menganalisis data yang telah didapat.

BAB III GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan gambaram umum Objek Wisata Air Terjun Nyarai, Kecamatan Lubuk Alung, Nagari Salibutan, Dusun Gamaran, Kabupaten Padang Pariaman, meliputi data fisik kawasan, sarana dan prasarana, data-data pengunjung (hasil kuisisioner, serta data-data pendukung lainnya

BAB IV ANALISIS PENGEMBANGAN ATRAKSI OLAHRAGA AIR

Bab ini berisi tentang analisis, karakteristik pengunjung objek wisata di Objek Wisata Air Terjun Nyarai, analisis potensi atraksi, analisis fasilitas penunjang atraksi, Selanjutnya memberikan pengembangan atraksi wisata olahraga air terhadap objek wisata air terjun Nyarai.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran berdasarkan analisis yang telah dilakukan sebelumnya berkaitan dengan Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Nyarai sebagai wisata olahraga air di Kabupaten Padang Pariaman.

1.9 Keluaran

Keluaran yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu dapat berupa arahan pengembangan Objek Wisata Air Terjun Nyarai sebagai wisata olahraga air di Kabupaten Padang Pariaman.